


Sosialisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Posyandu Harum Manis Kabupaten Kubu Raya

¹⁾Leony Agustine, ²⁾Febrisi Dwita, ³⁾Rinto Manurung

^{1,3)}Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Insani

Email: ¹leony.agustine@faperta.untan.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Manajemen Keuangan Rumah tangga Ibu-ibu Posyandu	Corona virus 2019 (Covid-19) yang mewabah dalam beberapa tahun terakhir sangat berdampak sekali bagi kita semua, tak terkecuali bagi ibu-ibu di Posyandu Harum Manis di Desa Sungai Raya Dalam, Kabupaten Kubu Raya, tidak sedikit masyarakat yang terkena dari dampak adanya virus ini seperti, terjadinya PHK, sulitnya mencari pekerjaan baru serta adanya daya beli yang berkurang. Banyak orang yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga karena tidak dapat mengontrol keinginan apalagi setelah mewabahnya covid-19. Orang-orang yang mengalami kesulitan mengelola keuangan keluarga seringkali salah memprioritaskan pengeluarannya. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan rumah tangga bagi ibu-ibu sehingga dapat mengelola pemasukan dan pengeluaran uang dengan banar. Metode pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi atau penyuluhan. Penyuluhan manajemen keuangan rumah tangga bagi ibu-ibu posyandu harum manis berjalan lancar, semua peserta ibu-ibu posyandu harum manis sangat antusias dan semangat mengikuti kegiatan PKM ini.
Keywords: Management Finance Household Moms Integrated Healthcare Center	ABSTRACT The Corona virus 2019 (Covid-19), which has been endemic in recent years, has had a huge impact on all of us, including the mothers at the Harum Manis Posyandu in Sungai Raya Dalam Village, Kubu Raya Regency, not a few people have been affected by the impact of the virus. this is like, the occurrence of layoffs, the difficulty of finding a new job and the reduced purchasing power. Many people have difficulty managing family finances because they cannot control their desires, especially after the outbreak of Covid-19. People who have difficulty managing family finances often misprioritize their expenses. This PKM aims to provide knowledge and understanding of household financial management for mothers so that they can manage the income and expenditure of money properly. The implementation method is carried out by socialization or counseling. Counseling on household financial management for the Posyandu Posyandu mothers went smoothly, all the participants from the Posyandu Posyandu were very enthusiastic and enthusiastic about participating in this PKM activity.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Corona virus 2019 (Covid-19) yang mewabah dalam beberapa tahun terakhir sangat berdampak sekali bagi kita semua, tak terkecuali bagi ibu-ibu di Posyandu Harum Manis di Desa Sungai Raya Dalam, Kabupaten Kubu Raya. Menurut Sadad *et al.*, (2022) tidak sedikit masyarakat yang terkena dari dampak adanya virus ini seperti, terjadinya PHK, sulitnya mencari pekerjaan baru serta adanya daya beli yang berkurang.

Banyak orang yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga karena tidak dapat mengontrol keinginan apalagi setelah mewabahnya covid-19. Orang-orang yang mengalami kesulitan mengelola keuangan keluarga seringkali salah memprioritaskan pengeluarannya. Mengelola Ekonomi

Rumah Tangga (ERT) adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Suarni *et al.*, 2021).

Pengelolaan Ekonomi Rumah tangga salah satu fenomena yang sangat umum terjadi, dimana sebagian besar ibu-ibu rumah tangga mengelola keuangan rumah tangga tanpa melakukan perencanaan, mengalir begitu saja. Berdasarkan hasil wawancara pada wilayah sekitar, ditemukan bahwa para ibu rumah tangga ini kesulitan dalam menyisihkan uangnya untuk ditabung. Sebagian besar yang mengalami permasalahan ini dilihat dari sektor ibu rumah tangga tanpa penghasilan. Selain itu, ada juga dari beberapa yang memiliki penghasilan sendiri dengan berprofesi sebagai asisten rumah tangga, membuka warung tradisional, dan penjual jajanan gerobak.

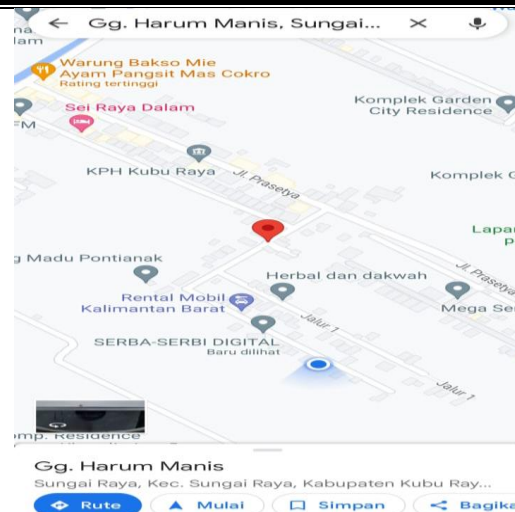
Dilihat dari profesi diatas banyak yang kesulitan mengatur keuangan rumah tangganya, pengeluaran mereka lebih besar daripada penghasilan yang diterima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hariani *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa ibu rumah kesulitan mengatur keuangan rumah tangganya, yangmana pengeluaran mereka lebih besar daripada penghasilan yang diterima, sehingga diperlukan sosialisai dan pelatihan dalam pengelolaan manajemen keuangan ibu rumah tangga di pandemic covid 19 saat ini (Irdiana *et al.*, 2022).

Pada zaman saat ini, istri dituntut untuk lebih kreatif, ulet, tekun dan sabar dalam mencapai keluarga sejahtera, karena seorang istri mempunyai tugas yang sangat kompleks dalam keluarga disamping sebagai pengurus rumah tangga, istri juga harus mampu mengelola keuangan keluarga demi menjaga kestabilan dan pertumbuhan ekonomi keluarga tersebut (Purnawinata, 2020).

Sasaran dari sosialisasi manajemen keuangan rumah tangga ini adalah para ibu-ibu rumah tangga di Posyandu Harum Manis di Desa Sungai Raya Dalam, Kabupaten Kubu Raya. Adapun tujuan dari pengabdian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan rumah tangga bagi ibu-ibu, sehingga dapat mengelola pemasukan dan pengeluaran uang dengan benaradanya. Serta dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan diharapkan peran ibu rumah tangga/ istri yang strategis dalam keluarga akan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga.

II. MASALAH

Banyak orang yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga karena tidak dapat mengontrol antara keinginan, kebutuhan, pemasukan serta pengeluaran apalagi setelah mewabahnya covid-19 dimana banyak terjadi PHK dan sulitnya mencari pekerjaan baru. Orang-orang yang mengalami kesulitan mengelola keuangan keluarga seringkali salah memprioritaskan pengeluarannya. Salah satunya ibu-ibu Posyandu Harum Manis, dimana mereka belum memahami cara mengelola keuangan rumah tangga. Disini tim pengabdian melakukan sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara mengelola keuangan dengan efektif dan efisien pada ibu-ibu posyandu di harum manis, agar permasalahan yang terjadi dapat diminimalisir, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Adapun lokasi pengabdian dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 1. Lokasi Posyandu Harum Manis

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Posyandu Harum Manis, Desa Sungai Raya Dalam, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Adapun peserta dalam kegiatan ini merupakan Ibu-ibu Posyandu yang berjumlah kurang lebih 20 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

Menurut Octaviani and Sasmita (2021) terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan manajemen keuangan rumah tangga bagi ibu rumah tangga yaitu 1). Memberi pemahaman mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam rumah tangga agar dapat meningkatkan tabungan dan investasi, serta 2). Melakukan praktik mencatat penerimaan dan pengeluaran dan membuat anggaran rumah tangga.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan dua metode yakni:

1. Penyampaian materi serta tanya-jawab

Menurut Mutowali, (2020) Metode klasikal atau pemberian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. merupakan suatu pola pembelajaran yang menjadi efektif dan efisien dalam memberikan sebuah pelatihan, dimana pelaksanaannya dalam waktu yang sama, serta kegiatan dilakukan oleh secara bersamaan dalam satu kelas atau forum. Adapun materi yang disampaikan mengenai latar belakang serta mengelola keuangan rumah tangga.

2. Pelatihan/Praktik serta diskusi

Menurut Indra and Marheni, (2020) Latihan/ Praktek merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Adapun simulasi pelatihan serta diskusi pengabdian ini yaitu memberikan modul pengelolaan keuangan, dimana para peserta melakukan praktik pencatatan penerimaan dan pengeluaran, serta pembuatan anggaran rumah tangga. Metode ini dilakukan dengan cara mengimitasikan anggaran dan memeragakan rencana anggaran melalui contoh-contoh dan menggunakan alat-alat bantu belajar seperti; contoh penganggaran secara umum dan teks materi. Metode ini dapat membantu kegiatan lebih efektif, karena lebih mudah untuk dipahami oleh peserta. Berikut ini uraian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian Pelaksanaan Kegiatan

Sesi	Kegiatan	Tanggal, Waktu	Metode Kegiatan	Instruktur	Output
I	Menjelaskan tentang Pemahaman tentang latar belakang pengelolaan keuangan rumah tangga	7 Juli 2023 pukul 09.00 s.d 10.00 Wib	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	Leony Rinto Febrisi	- Pemahaman tentang tujuan dan manfaat mengelola keuangan rumah tangga. - Menambah

					pengetahuan para ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga.
II	Penyampaian Materi “Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga”	7 Juli 2023 10.00 s.d 11.30 Wib	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	Leony Rinto Febrisi	- Meningkatkan kesadaran, pola pikir dan sikap para ibu posyandu dalam mengelola keuangan rumah tangga.
I	Pelatihan: mereview materi “Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga”	7 Juli 2023 pukul 09.00 s.d 10.00	Tanya Jawab	Leony Rianto	- Menjelaskan dan memberikan form contoh jenis-jenis dalam mengklasifikasikan kebutuhan rumah tangga
II	Simulasi “Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga” Penjelasan hasil simulasi Penutup	7 Juli 2023 pukul 10.00 s.d 12.00	Ceramah Diskusi Praktek Tanya Jawab Ramah Tamah	Leony Rinto Febrisi	- Meningkatkan keterampilan para ibu (masyarakat) dalam mengelola ekonomi rumah tangga. - Para ibu dapat mengaplikasikan tata cara pengelolaan keuangan rumah tangga. - Diharapkan kepada para ibu (masyarakat) dapat menyerap ilmu pengetahuan yang telah diberikan dan bermanfaat bagi kehidupan mereka.

Sumber: Data Olah Peneliti, 2023.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan rumah tangga adalah suatu seni dalam mengelola keuangan keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Manajemen keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa di tawar lagi, karena pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas sebab yang terlibat bukan hanya diri sendiri, tetapi istri/suami, anak-anak bahkan orang tua maupun mertua (Norman and Suryani, 2019).

Adapun Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan terdiri dari 3 tahapan yaitu:

1. Kegiatan survei lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat pada Posyandu Harum Manis di Desa Sungai Raya Dalam, Kabupaten Kubu Raya.
2. Perizinan penyelenggaraan kegiatan PKM
3. Sosialisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga
4. Evaluasi kegiatan sosialisasi.

Secara rinci, keempat tahapan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan survei lokasi Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan survei bertujuan untuk menentukan lokasi dan sasaran yang akan menjadi mitra PKM.

2. Perizinan penyelenggaraan kegiatan PKM

Kegiatan perizinan dilakukan dengan menemui ketua RT setempat.

3. Sosialisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga pada Posyandu Harum Manis di Desa Sungai Raya Dalam, Kabupaten Kubu Raya.

Kegiatan dilakukan berupa penyampaian materi mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha, kemudian dilanjutkan dengan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial.

Peserta sejumlah kurang lebih 20 ibu-ibu dibimbing dan dilatih untuk dapat menerapkan Manajemen Keuangan Rumah Tangga. Selain materi diajarkan latihan/studi kasus Manajemen Keuangan Rumah Tangga oleh narasumber. (Siregar, 2019) menyebutkan beberapa cara yang harus ditempuh oleh ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan, yaitu:

- a) Memahami portofolio keuangan keluarga;
- b) Menyusun rencana keuangan keluarga yang terdiri dari pendapatan, pengeluaran rutin, pengeluaran tidak rutin dan pengeluaran yang tidak terduga;
- c) Membedakan antara kebutuhan keluarga dan keinginan;
- d) Menghindari hutang untuk konsumtif dan gaya hidup yang berlebihan;
- e) Meminimalkan belanja konsumtif;
- f) Menetapkan tujuan atau cita-cita finansial baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang;
- g) Mengupayakan untuk menabung
- h) Melakukan investasi untuk menambah pendapatan keluarga.

Hasil dari kegiatan sosialisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga ialah ibu-ibu rumah tangga akan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, meminimalisir pengeluaran serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

4. Evaluasi kegiatan sosialisasi adaptasi kebiasaan baru

Pelatihan diakhiri dengan evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan tanya jawab oleh narasumber dan ibu-ibu pada Posyandu Harum Manis di Desa Sungai Raya Dalam, Kabupaten Kubu Raya. Hasilnya adalah sebesar 90% memberikan penilaian baik dan para peserta paham bagaimana pencatatan pengelolalan keuangan secara sederhana.



Gambar 2. Suasana Kegiatan Sosialisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga

Berdasarkan dari ketiga tahapan Kegiatan Pengabdian, maka tim pengabdi memberikan pelatihan kepada para mitra/peserta dengan cara memberikan materi serta simulasi praktik dalam manajemen keuangan untuk melihat bagaimana ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan sehari-hari sebelum di sosialisai Dengan rincian tingkat pendapatan keluarga, pengeluaran (mutlak dan penting), tabungan dan sumber pendapatan lain-lain. Terdapat tiga kelompok ibu rumah tangga yang di pilih dari tim pengabdi, diantaranya; ibu rumah tangga yang tidak bekerja atau pengangguran, ibu rumah tangga yang bekerja paruh waktu, dan ibu rumah tangga yang bekerja penuh waktu, dengan masing– masing kelompok terdiri dari 20 (dua puluh) orang ibu rumah tangga, dari masing-masing kelompok ibu rumah tangga sebagai berikut :

Tabel 2. Ibu Rumah Tangga Bekerja Penuh, Paruh Kerja, dan Tidak Bekerja

No	Pendapatan Keluarga	Pengeluaran Keluarga	Tabungan	Sisa Penghasilan	Sumber Pinjaman
----	---------------------	----------------------	----------	------------------	-----------------

	Pendapatan Suami	Pendapatan Istri	Pendapatan Anak	Pendapatan Tidak Tetap				Legal	Illegal
1	Rp 2,800,000	Rp 3,800,000	Rp 2,000,000	Rp -	Rp 6,250,000	Rp 500,000	Rp 2,350,000		
2	Rp 4,800,000	Rp 4,000,000	Rp -	Rp -	Rp 8,700,000	Rp -	Rp 100,000		
3	Rp 2,500,000	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 500,000	Rp 7,800,000	Rp -	-Rp 1,300,000	1	
4	Rp -	Rp 4,000,000	Rp -	Rp 800,000	Rp 4,800,000	Rp -	Rp -		
5	Rp 3,200,000	Rp -	Rp 2,800,000	Rp 2,000,000	Rp 6,300,000	Rp 1,200,000	Rp 1,700,000	1	
6	Rp 3,000,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 5,800,000	Rp -	-Rp 1,800,000		
7	Rp 5,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4,200,000	Rp -	Rp 800,000	2	
8	Rp 2,500,000	Rp 800,000	Rp -	Rp 1,200,000	Rp 4,700,000	Rp -	-Rp 200,000		
9	Rp 2,000,000	Rp 1,500,000	Rp -	Rp -	Rp 3,200,000	Rp -	Rp 300,000		
10	Rp 3,500,000	Rp 2,000,000	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 6,800,000	Rp -	-Rp 300,000	1	
11	Rp 3,700,000	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 6,700,000	Rp 200,000	Rp 500,000		
12	Rp -	Rp 4,000,000	Rp 2,000,000	Rp 700,000	Rp 6,500,000	Rp -	Rp 200,000		
13	Rp -	Rp 3,800,000	Rp 1,500,000	Rp 5,000,000	Rp 10,800,000	Rp -	-Rp 500,000	2	
14	Rp 200,000	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,000,000	Rp 2,200,000	Rp -	Rp 500,000		
15	Rp 1,000,000	Rp 2,800,000	Rp 500,000	Rp 500,000	Rp 4,900,000	Rp -	-Rp 100,000	1	
16	Rp -	Rp 3,800,000	Rp 2,800,000	Rp -	Rp 6,500,000	Rp -	Rp 100,000		1
17	Rp -	Rp 3,000,000	Rp 1,000,000	Rp 300,000	Rp 5,000,000	Rp -	-Rp 700,000		
18	Rp -	Rp 5,000,000	Rp 500,000	Rp -	Rp 7,000,000	Rp -	-Rp 1,500,000		
19	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 4,000,000	Rp 1,000,000	Rp 2,000,000		2
20	Rp 2,000,000	Rp 1,700,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 4,800,000	Rp -	Rp 400,000	1	

Sumber: diolah dari hasil pelatihan PERT, 2023.

(Keterangan: 1= Bank, 2= Keluarga/tetangga, 3= koperasi yang tidak jelas).

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah dari ketiga kelompok ibu rumah tangga diantaranya; semua ibu rumah tangga penuh waktu, menunjukkan bahwa mereka selalu memiliki pendapatan rumah tangga. Sebagian besar ibu RT pekerja paruh waktu tidak dapat mengelola pendapatan mereka, sama halnya dengan ibu rumah tangga yang menganggur sebagian besar tidak bisa mengelola keuangan RT nya.

Fenomena tersebut dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan dan lingkungan, ibu rumah tangga yang bekerja penuh waktu dengan rata-rata tingkat pendidikan tinggi dan dua anggota keluarga berpenghasilan tinggi. Ibu rumah tangga penuh waktu dapat mengurus pendapatan rumah tangga, agar keluarga tidak mengalami kesulitan keuangan. Ketika pinjaman digunakan untuk investasi. Pada saat yang sama, beberapa ibu rumah tangga yang bekerja paruh waktu dan menganggur tidak dapat mengelola/merencanakan pendapatan keluarga mereka. Situasi ini membuat situasi keuangan tidak stabil dan menyebabkan kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan bertambah karena banyak ibu rumah tangga yang bekerja paruh waktu dan banyak pengangguran yang tidak dapat mengurus keuangannya.

Hal tersebut dapat menyebabkan kesulitan keuangan dengan pinjaman/utang dapat diatasi. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membantu semua kelompok ibu rumah tangga menerapkan manajemen/perencanaan keuangan, khususnya ibu rumah tangga paruh waktu dan pengangguran, serta melaksanakan kegiatan yang meningkatkan pendapatan keluarga.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Posyandu Harum Manis, Desa Sungai Raya Dalam, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, sasarannya ibu rumah tangga yang merupakan anggota keluarga memang peranan sebagai pengelola keuangan keluarga.

Adapun kegiatan Mengelola Ekonomi Rumah Tangga (ERT) merupakan tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini tentunya banyak terjadinya hambatan dan kendala, salah satunya dari sisi koordinasi dengan perangkat terkait (warga setempat, pemerintahan, dan sebagainya). Kegiatan PKM ini mendapat respon yang baik dari ibu-ibu pada Posyandu Harum Manis di Desa Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya, terbukti dengan keterlibatan diskusi dan tanya jawab secara aktif serta adanya keahlian ibu-ibu dalam membuat manajemen keuangan rumah tangga secara sederhana.

Pelatihan ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi para ibu rumah tangga. Selain itu, dengan adanya sosialisasi ini dapat membantu keluarga memenuhi kebutuhan keuangan anggota keluarganya dengan sebaik-baiknya, mencapai stabilitas kehidupan keuangan keluarga, dan pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariani, S., Yustikasari, Y. And Akbar, T. (2019) 'Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat', *Berdaya: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Pp. 15–22.
- Indra, P. And Marheni, E. (2020) 'Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persika Jaya Sikabau', *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), Pp. 39–47.
- Irdiana, S. *Et Al.* (2022) 'Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid 19', *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Pp. 873–882.
- Mutowali, I. (2020) 'Manajemen Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Klasikal Baca Simak Di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam'. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Norman, E. And Suryani, E. (2019) 'Managemen Keuangan Keluarga Pascaperceraian', *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(1), Pp. 25–47.
- Octaviani, I. And Sasmita, D. (2021) 'Household Financial Management Training For Housewives Stairs During The Covid-19 Pandemic Period In Margasari Village', *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), Pp. 81–85.
- Purnawinata, M.A. (2020) 'Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara'. Uin Mataram.
- Sadad, A. *Et Al.* (2022) 'Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Era New Normal Sejak Dini Melalui Pengabdian Masyarakat Di Sdn 026 Kelurahan Pematang Reba', *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 4(2), Pp. 341–344.
- Siregar, B.G. (2019) 'Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga', *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 3(2), Pp. 108–118.
- Suarni, A. *Et Al.* (2021) 'Edukasi Pemulihan Ekonomi Rumah Tangga Dari Dampak Pandemi Covid-19 Pada Disabilitas Desa Lamanda Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan (Pkm)', *Journal Of Training And Community Service Adptersi (Jtcsa)*, 1(1), Pp. 20–32.